

Lampiran 1 : Prosedur Pembuatan Ekstraksi

Prosedur pembuatan ekstrak etanol cabai rawit :

- Simplisia yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cabai rawit yang diperoleh dari Ciwidey.
- Cabai rawit yang didapat diseleksi, dipilih dengan kematangan yang sama, tidak ada yang busuk dan tangkainya dibuang.
- Cabai rawit yang sudah diseleksi, ditimbang berat basahanya kemudian diperoleh 1 kg Cabai rawit.
- 1 kg Cabai rawit ini dikeringkan dengan oven dan diperoleh 75 gram bubuk kering Cabai rawit.
- Cabai rawit yang sudah kering diblender dengan blender listrik hingga derajat kehalusan tertentu.
- 75 gram bubuk kering Cabai rawit yang digunakan untuk penelitian ini diekstraksi menggunakan pelarut etanol 95% dengan cara dipanaskan sampai mendidih selama 1 jam.
- Disaring dengan menggunakan Whatmann No 1.
- Filtrat dipekatkan dengan evaporator, sehingga diperoleh ekstrak kental Cabai rawit seberat 25 gram.
- Ekstrak disimpan dalam botol pada suhu ruangan.

Lampiran 2 : Pehitungan Dosis Ekstrak Etanol Cabai Rawit

Pehitungan dosis ekstrak etanol cabai rawit (EECR) :

Penelitian ini menggunakan dosis EECR 3.6 %, 7.2 %, 14.4 % dan 28.8 % dalam 100 ml CMC 1%.

Pembuatan dosis EECR 28.8 % :

28800 mg EECR dalam 1000 ml CMC 1%

2880 mg EECR dalam 100 ml CMC 1%

5760 mg EECR dalam 200 ml CMC 1%

5,76 gram EECR dalam 200 ml CMC 1%

↓

Hasil 200 ml → 100 ml EECR 28.8 % + 100 ml EECR 28.8 %

Pembuatan dosis EECR 14.4 % :

Kemudian 100 ml EECR 28.8 % + 100 ml CMC 1%

↓

Hasil 200 ml → 100 ml EECR 14.4 % + 100 ml EECR 14.4 %

Pembuatan dosis EECR 7.2 % :

Kemudian 100 ml EECR 14.4 % + 100 ml CMC 1%

↓

Hasil 200 ml → 100 ml EECR 7.2 % + 100 ml EECR 7.2 %

Pembuatan dosis EECR 3.6 % :

Kemudian 100 ml EECR 7,2 % + 100 ml CMC 1%

↓

Hasil 200 ml → 100 ml EECR 3.6 % + 100 ml EECR 3.6 %

Lampiran 3 : Perhitungan Dosis *Temephos*

Perhitungan dosis *Temephos* (*Abate*[®] 0.01%) :

Abate[®] sebanyak 10 gram digunakan untuk 100 liter air.

Berarti :

10 gram *Abate*[®] untuk 100 L air

0,1 gram *Abate*[®] untuk 1 L air

0,01 gram *Abate*[®] untuk 100 ml air

Dosis *Abate*[®] 0.01% yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,01 gram *Abate*[®] dilarutkan dalam 100 ml air.

Lampiran 4 : Pembuatan Suspensi CMC

Pembuatan suspensi CMC 1% :

Untuk membuat suspensi CMC 1% diperlukan serbuk CMC sebanyak 1 gram dilarutkan dalam 100 ml air. Dalam penelitian ini diperlukan suspensi CMC 1% sebanyak 1 liter.

- Panaskan 1 liter air hingga mendidih.
- Masukkan air panas ke dalam sebuah wadah tahan panas.
- Kemudian masukan serbuk CMC sebanyak 10 gram ke dalam air panas.
- Serbuk CMC digerus sampai larut dalam air panas.
- Diamkan suspensi selama 24 jam.
- Setelah 24 jam, suspensi CMC 1% dapat digunakan.

Lampiran 5 : Varietas Cabai Rawit

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

Nomor : 343/Kpts/TP.240/6/2003

Tanggal : 23 Juni 2003

DESKRIPSI CABE RAWIT VARIETAS KATHUR

Asal tanaman	: Blitar
Golongan	: berseri bebas
Tinggi tanaman	: 60 – 70 cm
Umur tanaman	: - mulai ber bunga 25 – 30 hari - mulai panen 60 hari
Bentuk kanopi	: kompak
Warna batang	: hijau
Ukuran daun	: panjang 7 – 7,5 cm, lebar 3 – 3,5 cm
Warna daun	: bagian atas hijau dan bagian bawah hijau muda
Warna kelopak bunga	: hijau tua
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kotak sari	: ungu
Jumlah kotak sari	: 5
Warna kepala putik	: putih kekuningan
Jumlah helai mahkota	: 5
Bentuk buah	: kerucut
Kulit buah	: halus
Tebal kulit buah	: 0,08 cm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah matang	: merah tua
Ukuran buah	: panjang 3,5 – 4 cm, diameter 0,7 – 0,8 cm
Rasa buah	: pedas

Berat buah per tanaman	: 0,5 – 0,8 kg
Produksi	: 12,0 – 13,5 ton buah segar per hektar
Keterangan	: cocok untuk daratan rendah sampai tinggi (5 – 600 m di atas permukaan laut)
Pengusul/peneliti	: U.D. RIDWAN TANI Blitar/Sartono, Lirik Darni, Pujianto, Susiyati, Hari Mularsono.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 345/Kpts/SR.120/9/2005

TANGGAL: 14 September 2005

DESKRIPSI CABAI RAWIT HIBRIDA VARIETAS DEWATA

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3045 (F) x 3045 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 50 cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: kompak
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: oval
Tepi daun	: rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: panjang $\pm 4,5$ cm; lebar $\pm 2,0$ cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: kuning
Bentuk buah	: bulat panjang
Ukuran buah	: panjang $\pm 4,6$ cm; diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: halus mengkilap
Tebal kulit buah	: ± 1 mm

Warna buah muda	: putih
Warna buah tua	: oranye-merah
Jumlah buah per pohon	: $\pm$ 389 buah
Berat per buah	: $\pm$ 1,8 g
Berat buah per tanaman	: $\pm$ 700 g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Rasa buah	: pedas
Hasil	: $\pm$ 14,0 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 10 – 1.300 m dpl
Pengusul / Peneliti	: Asep Herpenas (PT. East West Seed Indonesia).

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 346/Kpts/SR.120/9/2005

TANGGAL: 14 September 2005

DESKRIPSI CABAI RAWIT HIBRIDA VARIETAS JUWITA

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3049 (F) x 3049 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 55 cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: kompak
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: oval
Tepi daun	: rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: panjang $\pm 4,7$ cm; lebar $\pm 2,3$ cm
Warna duan	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: kuning
Bentuk buah	: bulat panjang
Ukuran buah	: panjang $\pm 4,4$ cm; diameter $\pm 0,9$ cm
Permukaan kulit buah	: halus mengkilap
Tebal kulit buah	: ± 1 mm

Warna buah muda	: putih
Warna buah tua	: oranye-merah
Jumlah buah per pohon	: $\pm$ 429 buah
Berat per buah	: $\pm$ 1,7 g
Berat buah per tanaman	: $\pm$ 730 g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Rasa buah	: pedas
Hasil	: $\pm$ 14,6 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang dengan ketinggian 10 – 700 m dpl
Pengusul / Peneliti	: Asep Herpenas (PT. East West Seed Indonesia).

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2082/Kpts/SR.120/5/2009

TANGGAL: 7 Mei 2009

DESKRIPSI CABAI RAWIT HIBRIDA VARIETAS BHASKARA

Asal	:	PT. BISI INTERNATIONAL Tbk, Indonesia
Silsilah	:	(HP-1019A x HP-1019B) x HP-1019C
Golongan varietas	:	hibrida silang ganda
Tinggi tanaman	:	85 – 110 cm
Bentuk kanopi	:	kompak
Kerapatan kanopi	:	sedang
Bentuk penampang batang	:	bulat
Diameter batang	:	1,1 – 1,2 cm
Warna batang	:	hijau bergaris ungu
Bentuk daun	:	oval
Ukuran daun	:	panjang 11,0 – 12,0 cm, lebar 2,0 – 5,5cm
Warna daun	:	hijau gelap
Tepi daun	:	rata
Bentuk ujung daun	:	lancip
Permukaan daun	:	agak kasar
Warna kelopak bunga	:	hijau
Warna mahkota bunga	:	putih
Warna kotaksari	:	ungu
Warna kepala putik	:	putih
Jumlah helai mahkota bunga	:	5 helai
Jumlah kotaksari	:	5 buah
Warna tangkai bunga	:	hijau
Umur mulai berbunga	:	26 – 28 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	79 – 81 hari setelah tanam

Tipe buah	:	rawit
Bentuk buah	:	silindris
Bentuk ujung buah	:	lancip
Ukuran buah	:	panjang 5,2 – 6,9 cm, diameter 0,6 – 0,8
Warna buah muda	:	hijau terang
Warna buah tua	:	merah cerah
Permukaan kulit buah	:	halus
Tebal kulit buah	:	0,9 – 1,1 mm
Rasa buah	:	pedas
Kandungan capsicin	:	397.500 scoville unit
Berat per buah	:	2,1 – 3,3 g
Berat buah per tanaman	:	443 – 756 g
Berat 1.000 biji	:	3,4 – 3,6 g
Daya simpan buah pada suhu kamar (25 – 27 ⁰ C)	:	6 – 7 hari setelah panen
Hasil buah	:	12 – 15 ton/ha

Lampiran 6 : Oneway

Descriptives

Ln+1 Larva Mati 24 Jam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EECR 3,6%	5	2,8783	,04672	,02089	2,8203	2,9363	2,83	2,94
EECR 7,2%	5	3,2022	,03589	,01605	3,1577	3,2468	3,18	3,26
EECR 14,4%	5	3,3530	,03092	,01383	3,3146	3,3914	3,33	3,40
EECR 28,8%	5	3,3809	,01857	,00830	3,3578	3,4039	3,37	3,40
Kontrol	5	,0000	,00000	,00000	,0000	,0000	,00	,00
Pembanding	5	3,4340	,00000	,00000	3,4340	3,4340	3,43	3,43
Total	30	2,7081	1,24611	,22751	2,2428	3,1734	,00	3,43

ANOVA

Ln+1 Larva Mati 24 Jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	45,012	5	9,002	11319,632	,000
Within Groups	,019	24	,001		
Total	45,031	29			

Lampiran 7 : Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Ln+1 Larva Mati 24 Jam

Tukey HSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference			95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
EECR 3,6%	EECR 7,2%	-,32390 [*]	,01784	,000	-,3791	-,2688
	EECR 14,4%	-,47470 [*]	,01784	,000	-,5298	-,4196
	EECR 28,8%	-,50253 [*]	,01784	,000	-,5577	-,4474
	Kontrol	2,87832 [*]	,01784	,000	2,8232	2,9335
	Pembanding	-,55567 [*]	,01784	,000	-,6108	-,5005
EECR 7,2%	EECR 3,6%	,32390 [*]	,01784	,000	,2688	,3791
	EECR 14,4%	-,15079 [*]	,01784	,000	-,2059	-,0956
	EECR 28,8%	-,17863 [*]	,01784	,000	-,2338	-,1235
	Kontrol	3,20223 [*]	,01784	,000	3,1471	3,2574
	Pembanding	-,23176 [*]	,01784	,000	-,2869	-,1766
EECR 14,4%	EECR 3,6%	,47470 [*]	,01784	,000	,4196	,5298
	EECR 7,2%	,15079 [*]	,01784	,000	,0956	,2059
	EECR 28,8%	-,02784	,01784	,631	-,0830	,0273
	Kontrol	3,35302 [*]	,01784	,000	3,2979	3,4082
	Pembanding	-,08097 [*]	,01784	,002	-,1361	-,0258
EECR 28,8%	EECR 3,6%	,50253 [*]	,01784	,000	,4474	,5577
	EECR 7,2%	,17863 [*]	,01784	,000	,1235	,2338
	EECR 14,4%	,02784	,01784	,631	-,0273	,0830
	Kontrol	3,38086 [*]	,01784	,000	3,3257	3,4360
	Pembanding	-,05313	,01784	,064	-,1083	,0020
Kontrol	EECR 3,6%	-2,87832 [*]	,01784	,000	-2,9335	-2,8232
	EECR 7,2%	-3,20223 [*]	,01784	,000	-3,2574	-3,1471
	EECR 14,4%	-3,35302 [*]	,01784	,000	-3,4082	-3,2979
	EECR 28,8%	-3,38086 [*]	,01784	,000	-3,4360	-3,3257
	Pembanding	-3,43399 [*]	,01784	,000	-3,4891	-3,3788
Pembanding	EECR 3,6%	,55567 [*]	,01784	,000	,5005	,6108
	EECR 7,2%	,23176 [*]	,01784	,000	,1766	,2869
	EECR 14,4%	,08097 [*]	,01784	,002	,0258	,1361
	EECR 28,8%	,05313	,01784	,064	-,0020	,1083
	Kontrol	3,43399 [*]	,01784	,000	3,3788	3,4891

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 8 : Homogeneous Subsets

Ln+1 Larva Mati 24 Jam						
Tukey HSD ^a						
Kelompok Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
Kontrol	5	,0000				
EECR 3,6%	5		2,8783			
EECR 7,2%	5			3,2022		
EECR 14,4%	5				3,3530	
EECR 28,8%	5				3,3809	3,3809
Pembanding	5					3,4340
Sig.		1,000	1,000	1,000	,631	,064

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

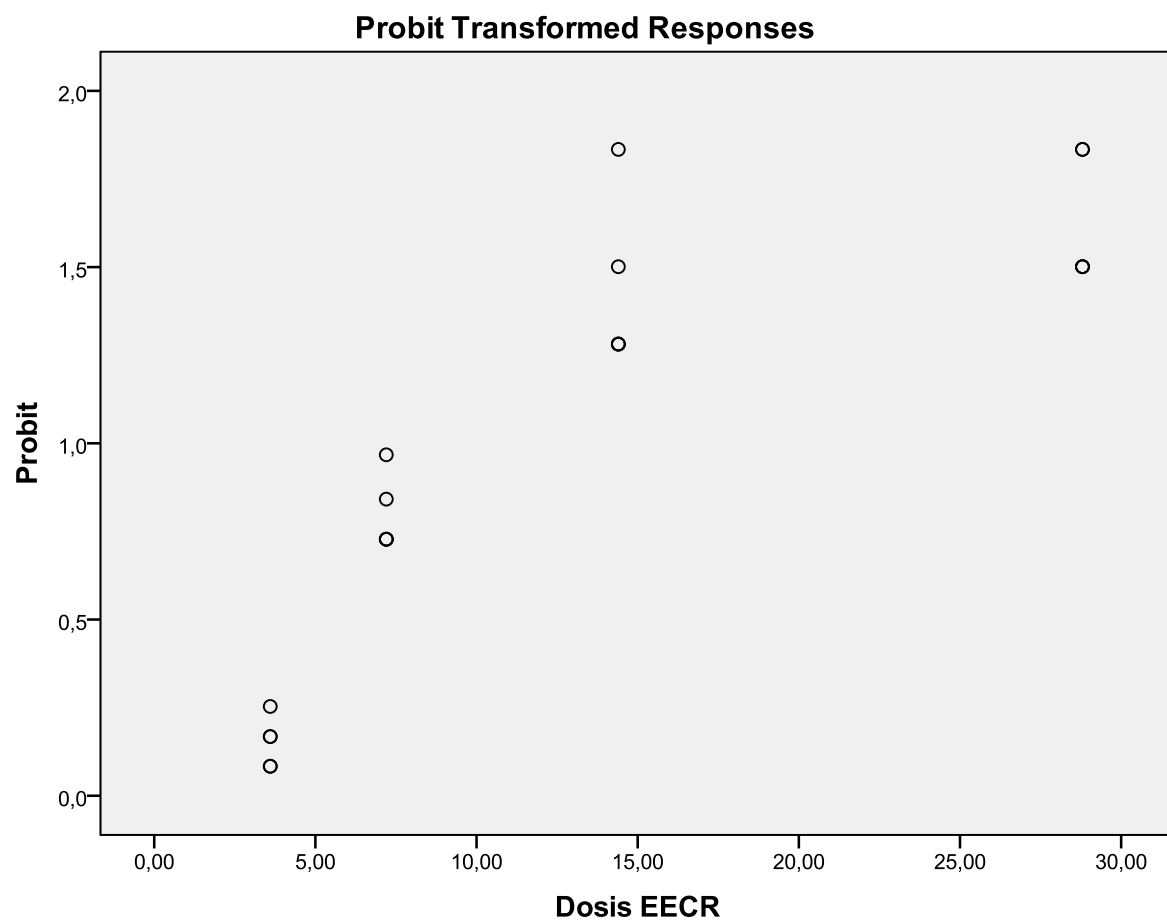
Lampiran 9 : Probit Analysis

Cell Counts and Residuals							
	Number	Dosis EECR	Number of Subjects	Observed Responses	Expected Responses	Residual	Probability
PROBIT	1	3,600	30	17	18,593	-1,593	,620
	2	3,600	30	18	18,593	-,593	,620
	3	3,600	30	17	18,593	-1,593	,620
	4	3,600	30	16	18,593	-2,593	,620
	5	3,600	30	16	18,593	-2,593	,620
	6	7,200	30	23	21,302	1,698	,710
	7	7,200	30	23	21,302	1,698	,710
	8	7,200	30	25	21,302	3,698	,710
	9	7,200	30	24	21,302	2,698	,710
	10	7,200	30	23	21,302	1,698	,710
	11	14,400	30	28	25,601	2,399	,853
	12	14,400	30	27	25,601	1,399	,853
	13	14,400	30	29	25,601	3,399	,853
	14	14,400	30	27	25,601	1,399	,853
	15	14,400	30	27	25,601	1,399	,853
	16	28,800	30	29	29,388	-,388	,980
	17	28,800	30	28	29,388	-1,388	,980
	18	28,800	30	29	29,388	-,388	,980
	19	28,800	30	28	29,388	-1,388	,980
	20	28,800	30	28	29,388	-1,388	,980
	21	,000	30	0	15,672	-15,672	,522
	22	,000	30	0	15,672	-15,672	,522
	23	,000	30	0	15,672	-15,672	,522
	24	,000	30	0	15,672	-15,672	,522
	25	,000	30	0	15,672	-15,672	,522
	26	,010	30	30	15,680	14,320	,523
	27	,010	30	30	15,680	14,320	,523
	28	,010	30	30	15,680	14,320	,523
	29	,010	30	30	15,680	14,320	,523
	30	,010	30	30	15,680	14,320	,523

Confidence Limits				
Probability		95% Confidence Limits for Dosis EECR		
		Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a	,010	-34,486	-114,597	-18,112
	,020	-30,540	-102,812	-15,698
	,030	-28,037	-95,341	-14,161
	,040	-26,153	-89,724	-13,001
	,050	-24,622	-85,158	-12,054
	,060	-23,318	-81,274	-11,247
	,070	-22,174	-77,870	-10,537
	,080	-21,151	-74,824	-9,899
	,090	-20,220	-72,055	-9,318
	,100	-19,363	-69,508	-8,781
	,150	-15,815	-58,981	-6,541
	,200	-12,995	-50,643	-4,732
	,250	-10,576	-43,520	-3,149
	,300	-8,403	-37,160	-1,692
	,350	-6,390	-31,311	-,296
	,400	-4,480	-25,821	1,088
	,450	-2,632	-20,595	2,512
	,500	,813	-15,581	4,044
	,550	1,006	-10,779	5,786
	,600	2,855	-6,257	7,916
	,650	4,765	-2,179	10,712
	,700	6,778	1,273	14,503
	,750	8,951	4,101	19,493
	,800	11,370	6,536	25,764
	,850	14,190	8,880	33,567
	,900	17,738	11,474	43,740
	,910	18,595	12,068	46,230
	,920	19,526	12,703	48,945
	,930	20,549	13,392	51,940
	,940	21,692	14,151	55,295
	,950	22,996	15,005	59,132
	,960	24,528	15,998	63,652
	,970	26,412	17,204	69,223
	,980	28,915	18,789	76,647
	,990	32,861	21,258	88,377

Confidence Limits				
Probability		95% Confidence Limits for Dosis EECR		
		Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a	,010	-34,486	-114,597	-18,112
	,020	-30,540	-102,812	-15,698
	,030	-28,037	-95,341	-14,161
	,040	-26,153	-89,724	-13,001
	,050	-24,622	-85,158	-12,054
	,060	-23,318	-81,274	-11,247
	,070	-22,174	-77,870	-10,537
	,080	-21,151	-74,824	-9,899
	,090	-20,220	-72,055	-9,318
	,100	-19,363	-69,508	-8,781
	,150	-15,815	-58,981	-6,541
	,200	-12,995	-50,643	-4,732
	,250	-10,576	-43,520	-3,149
	,300	-8,403	-37,160	-1,692
	,350	-6,390	-31,311	-,296
	,400	-4,480	-25,821	1,088
	,450	-2,632	-20,595	2,512
	,500	,813	-15,581	4,044
	,550	1,006	-10,779	5,786
	,600	2,855	-6,257	7,916
	,650	4,765	-2,179	10,712
	,700	6,778	1,273	14,503
	,750	8,951	4,101	19,493
	,800	11,370	6,536	25,764
	,850	14,190	8,880	33,567
	,900	17,738	11,474	43,740
	,910	18,595	12,068	46,230
	,920	19,526	12,703	48,945
	,930	20,549	13,392	51,940
	,940	21,692	14,151	55,295
	,950	22,996	15,005	59,132
	,960	24,528	15,998	63,652
	,970	26,412	17,204	69,223
	,980	28,915	18,789	76,647
	,990	32,861	21,258	88,377

a. A heterogeneity factor is used.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Caroline Wiraatmaja

NRP : 0710122

Tempat, Tanggal Lahir: Bandung, 30 Juni 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : JL. Mohammad Ali No 25 Cianjur Jawa Barat

Riwayat Pendidikan : Lulus TKK BPK Penabur Cianjur, tahun 1995.

Lulus SDK BPK Penabur Cianjur, tahun 2001.

Lulus SMPK BPK Penabur Cianjur, tahun 2004.

Lulus SMAK 1 BPK Penabur Bandung, tahun 2007.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.